

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

(Mahsun 2005, hlm. 16) menyatakan, pemilihan penggunaan metode dan teknik-teknik tertentu pada tahapan penyediaan data ditentukan oleh watak objek penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini sendiri adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan morfologi. Metode deskriptif kualitatif ini merupakan metode yang memaparkan bahwa penelitian yang dilakukan semata-mata hanya berdasarkan pada fakta yang ada dan fenomena bahasa pada nama-nama daerah di media sosial.

Penggunaan metode kualitatif pada penelitian ini merupakan usaha strategi dalam menganalisis objek penelitian berdasarkan rumusan masalah yang akan dipecahkan, yaitu aspek bentuk abreviasi, pola abreviasi dan makna abreviasi mengenai penggunaan bahasa abreviasi nama-nama daerah di media sosial.

B. Data dan Sumber Penelitian

1. Data

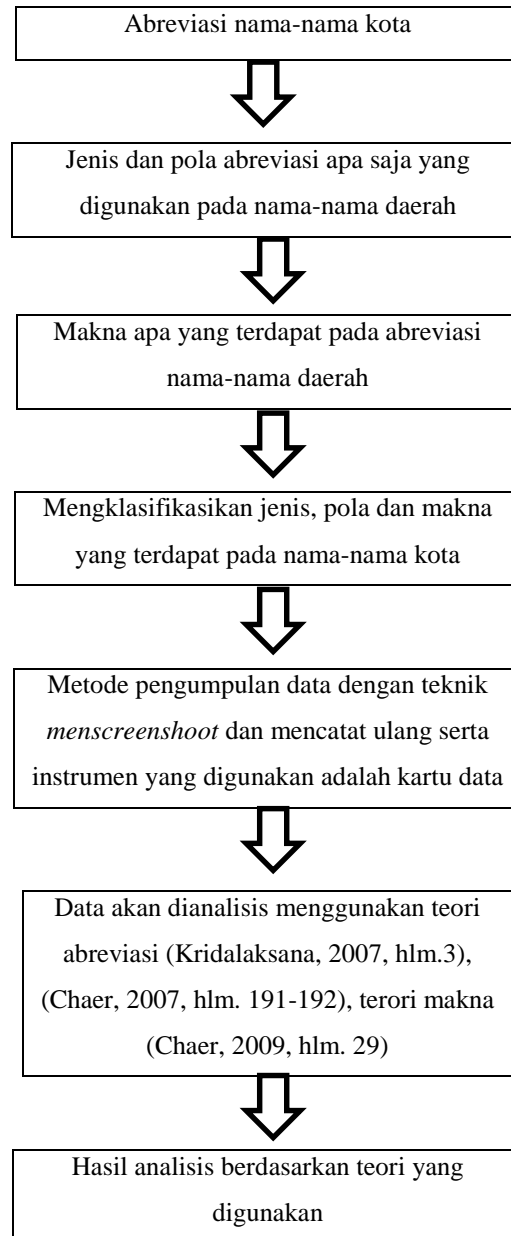
Data bahasa dalam penelitian ini adalah berbentuk tulisan berupa nama-nama daerah berbentuk abreviasi yang memiliki keunikan tersendiri di kalangan masyarakat khususnya remaja pengguna media sosial *Path* dan *Line*. Data yang diperoleh untuk melengkapi penelitian ini berupa bentuk kosakata yang termasuk abreviasi yang diperoleh melalui sumber data tersebut, sehingga pada akhirnya data-data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tulisan yang termasuk abreviasi dalam bahasa Indonesia.

2. Sumber Penelitian

Sumber penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu, data dalam bentuk tulisan. Sumber data dapat diperoleh dari berupa akun media sosial *Path* dan *Line* dari mulai bulan September 2015 sampai dengan bulan Februari 2016. Dari sumber di atas dapat memudahkan peneliti menganalisisnya ke dalam bentuk kajian morfosemantik.

C. Desain Penelitian

Pada bagian ini akan diuraikan desain penelitian yang bertujuan menjelaskan tahapan-tahapan sebagai panduan untuk menuntun peneliti kearah proses penelitian secara benar. Secara sistematis uraian digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Bagan Desain Penelitian

D. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini yang digunakan dalam penelitian yaitu kartu data. Data yang diperoleh akan dimasukkan dalam daftar tanya berupa tabel yang berisi semua data abreviasi selama proses penelitian. Kemudian saat penganalisisan akan dibantu oleh kartu data, satu data akan memiliki satu kartu data dan akan dikelompokkan sesuai klasifikasi bentuk abreviasi dari kata tersebut.

Analisis Kartu Data 3.1

Kata ‘Ujung berung’ dalam media sosial (*path* dan *line*)

Data 60				
Data <i>Path</i>	Arti dalam <i>Path</i>	Makna konotasi	Makna Emotif	Nilai rasa (<i>feeling</i>)
Ujung berung	Ulah tersanjung bisi hiber irung	-	√	Negatif
Analisis Data				
Jenis abreviasi : Akronim Pola abreviasi : penggalan huruf pertama komponen pertama+ penggalan suku kata terakhir komponen kedua+ penambahan kata bisi+ penggalan suku kata terakhir dari komponen keempat+ penggalan suku kata terakhir komponen terakhir. Makna leksikal : Kecamatan di kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Makna kontekstual : kalimat yang menyatakan seseorang yang disanjung dan kegeeran/ terlalu percaya diri.				
Analisis				

Kemudian instrumen penelitian berikutnya yaitu menggunakan adalah angket berupa persepsi masyarakat yang mengetahui, tidaknya berupa data nama-nama kota yang dibentuk menjadi abreviasi dan setuju atau tidaknya data yang telah dianalisis oleh peneliti. Semua data yang diperoleh pada saat pencarian data akan dimasukkan ke dalam daftar angket. Angket akan disebarakan kepada para responden yang dipilih

secara acak, karena dalam pengambilan sampelnya peneliti mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama (Suharsimi, 2010, hlm. 177).

Tabel 3.2

Angket Berupa Daftar Pertanyaan Plesetan Abreviasi Nama-nama Daerah

Selamat Pagi/Siang/Sore. Saya Pertiwi Febriani Dwisastri mahasiswi jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Non-kependidikan Universitas Pendidikan Indonesia.

Mohon bantuan kepada Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk menjadi responden dan mengisi angket penelitian skripsi saya, untuk mengetahui persepsi yang terjadi dimasyarakat tentang bahasa dalam singkatan nama-nama kota yang dijadikan plesetan dalam media sosial (*path* dan *line*).

IDENTITAS

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Pendidikan :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Isilah angket ini dengan benar pada kolom jawaban yang telah tersedia.
2. Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban pada kolom yang tersedia menurut pendapat Anda.
3. Jika Anda memiliki abreviasi (singkatan) selain yang terdapat dalam kolom tabel ini, mohon ditambahkan pada kolom yang sudah tersedia.

A. Apakah Anda mengetahui atau mengenal tulisan abreviasi (singkatan) pada nama-nama kota tersebut?

- *Berilah tanda ceklis (✓) pada salah satu jawaban T (Tahu) dan TT (Tidak Tahu). Jika Anda memiliki abreviasi (singkatan) selain yang terdapat dalam kolom tabel ini, mohon ditambahkan pada kolom yang sudah tersedia.*

No	Data abreviasi (singkatan) nama-nama kota	Abreviasi	Pengetahuan		Keterangan
			T	TT	
1	Aceh	Ahli ngoceh			
2	Andir	Aku akan selalu hadir			
3	Antapani	Antara cinta tapi gak berani			
4	Arcamanik	Ada rencana buat nikahin kamu			
5	Bali	Bagus dilihat			
6	Batununggal	Akibat ditikung, tunangan gagal			
7	Bandung	Banjir dibawah gunung			
8	Bekasi	Betah karena situasi			
9	Bintaro	Biar nakal tapi romantic			
10	BKR (1)	Barisa keamanan rakyat			
11	BKR (2)	Bukan karena ramah			
12	Bogor	Boro-boro ganteng orangnya			
13	Buah Batu	Buruan atuh bisi ku batur			
14	Cianjur	Cintai aku dengan jujur			
15	Cibiru	Cinta itu bikin ikan rasa udang			
16	Ciburial	Cinta berawal dari bujal			
17	Cibereum	Cinta beak ku sireum			
18	Cicadas-Kiaracandong	Cintaku kandas bête dong			
19	Cidadap	Cinta dari mata turun ka handap			
20	Cihapit	Cinta hampa dan berbelit			

21	Cihampelas	Cinta hampa tak terbalas			
22	Cihanjuang	Cinta itu harus berjuang			
23	Cikutra	Cinta kurang sejahtera			
24	Cilandak	Cinta lama datang mendesak			
25	Ciputat	Cinta pulang terlambat			
26	Cimahi (1)	Cintanya mahiwal			
27	Cimahi (2)	Cinta mah hiji			
28	Cimahi (3)	Cintanya masih selalu dihati			
29	Ciroyom	Cinta diborong om-om			
30	Cipadung (1)	Cinta sampai melendung			
31	Cipadung (2)	Cinta ulah dipaksa bisi melendung			
32	Cipaganti	Cintaku padamu tak terganti			
33	Cipaku	Cintaku pasti laku			
34	Citarum	Cintamu karena kagum			
35	Dago	Dasar goblok			
36	Gambir	Gak move on ya biarin			
37	Garut	Gagal diurut			
38	Jakarta	Jaya karena kita			
39	Jamika	Jarang mikirin kamu			
40	Jawa	Jaga wibawa			
41	Kalibata	Kali-kali aja bisa cinta			
42	Kalimantan	Kali aja balikan sama mantan			
43	Lampung	Lama di kampung			
44	Madura	Makan dulu baru bicara			
45	Makasar	Mau bekerja kasar			
46	Malang	Masuk lewat belakang			
47	Mampang	Mau marah tapi saying			

48	Padang	Pandai dagang			
49	Pasupati (1)	Pasukan suka paha putih			
50	Pasupati (2)	Pas suka pas di hati			
51	Pejaten	Perasaan jadian padahal temenan			
52	Rancasari	Randa cantik satu anak rindu dinafkahi			
53	Sarijadi	Sakit rindu menjadi-jadi			
54	Saritem	Satukan rindu oh teman			
55	Semanggi	Senengnya sama yang tinggi			
56	Sukajadi	Suka tapi gak jadi-jadi			
57	Sukatani	Susu kaka tak berani			
58	Sumedang	Susu melar segede gedang			
59	Sunda (1)	Suka Janda			
60	Sunda (2)	Suka dandan			
61	Supratman	Susu parawan muncrat kamana-mana			
62	Surabaya	Suka rame-rame banyak gaya			
63	Surapati	Susu diraba pada berisi			
64	Tamansari	Takkan merana karena selalu rindu			
65	Tega Lega	Teman galau lebih gaul			
66	Ujung Berung	Ulah tersanjung bisi hiber irung			

➤ *Berilah tanda ceklis (✓) pada salah satu jawaban S (setuju) dan TS (tidak setuju). Tambahkan (pendapat lain) jika Anda memiliki jawaban lain.*

No	Data abreviasi (singkatan) nama-nama kota Abreviasi	Nilai Rasa (<i>feeling</i>)	Pendapat		Keterangan
			S	TS	

1	Aceh Ahli ngoceh	Negatif			
2	Andir Aku akan selalu hadir	Menjanjikan sesuatu yang akan dilakukan			
3	Antapani Antara cinta tapi gak berani	Takut			
4	Arcamanik Ada rencana buat nikahin kamu	Keinginan			
5	Bali Bagus dilihat	Menarik			
6	Batununggal Akibat ditikung, tunangan gagal	Sedih/ patah hati			
7	Bandung Banjir dibawah gunung	Sedih			
8	Bekasi Betah karena situasi	Senang			
9	Bintaro Biar nakal tapi romantis	Percaya diri			
10	BKR (1) Barisa keamanan rakyat	Aman/ bebas dari bahaya			
11	BKR (2) Bukan karena ramah	Sombong			
12	Bogor Boro-boro ganteng orangnya	Kesal			
13	Buah Batu Buruan atuh bisi ku batur	Ketakutan			
14	Cianjur Cintai aku dengan jujur	Harapan			
15	Cibiru Cinta itu bikin ikan rasa udang	Ambigu			
16	Ciburial Cinta berawal dari bujal	Ambigu			
17	Cibereum Cinta beak ku sireum	Ambigu			
18	Cicadas-Kiaracondong Cintaku kandas bête dong	Galau/ bimbang			
19	Cidadap Cinta dari mata turun ka	Ambigu			

	handap				
20	Cihapit Cinta hampa dan berbelit	Hampa			
21	Cihampelas Cinta hampa tak terbalas	Galau/ bimbang			
22	Cihanjuang Cinta itu harus berjuang	Keyakinan			
23	Cikutra Cinta kurang sejahtera	Pesimis			
24	Cilandak Cinta lama datang mendesak	Bingung			
25	Ciputat Cinta pulang terlambat	Sedih			
26	Cimahi (1) Cintanya mahiwal	Aneh			
27	Cimahi (2) Cinta mah hiji	Setia			
28	Cimahi (3) Cintanya masih selalu dihati	Galau/ bimbang			
29	Ciroyom Cinta diborong om-om	Ambigu			
30	Cipadung (1) Cinta sampai melendung	Negatif/ ambigu			
31	Cipadung (2) Cinta ulah dipaksa bisi melendung	Negatif/ ambigu			
32	Cipaganti Cintaku padamu tak terganti	Setia			
33	Cipaku Cintaku pasti laku	Percaya Diri			
34	Citarum Cintamu karena kagum	Kagum			
35	Dago Dasar goblok	Marah/ kasar			
36	Gambir Gak move on ya biarin	Tidak peduli			
37	Garut Gagal diurut	Kecewa			
38	Jakarta Jaya karena kita	Bangga			

39	Jamika Jarang mikirin kamu	Bebas			
40	Jawa Jaga wibawa	Jaim (jaga <i>image</i>)			
41	Kalibata Kali-kali aja bisa cinta	Harapan			
42	Kalimantan Kali aja balikan sama mantan	Harapan/ berharap			
43	Lampung Lama di kampung	Pernyataan			
44	Madura Makan dulu baru bicara	Disiplin			
45	Makasar Mau bekerja kasar	Berjuang			
46	Malang Masuk lewat belakang	Ambigu			
47	Mampang Mau marah tapi sayang	Serba salah			
48	Padang Pandai dagang	Keahlian			
49	Pasupati (1) Pasukan suka paha putih	Tabu			
50	Pasupati (2) Pas suka pas di hati	Kagum			
51	Pejaten Perasaan jadian padahal temenan	Harapan			
52	Rancasari Randa cantik satu anak rindu dinafkahi	Rindu			
53	Sarijadi Sakit rindu menjadi-jadi	Rindu			
54	Saritem Satukan rindu oh teman	Rindu			
55	Semanggi Senengnya sama yang tinggi	Tipe			
56	Sukajadi Suka tapi gak jadi-jadi	Galau/ bimbang			
57	Sukatani Susu kaka tak berani	Tabu/ negative			
58	Sumedang Susu melar segede gedang	Tabu/ negative			

59	Sunda (1) Suka Janda	Pilihan			
60	Sunda (2) Suka dandan	Hobi			
61	Supratman Susu parawan muncrat kamana-mana	Tabu/ negative			
62	Surabaya Suka rame-rame banyak gaya	Iri			
63	Surapati Susu diraba pada berisi	Tabu/ negative			
64	Tamansari Takkan merana karena selalu rindu	Optimis			
65	Tega Lega Teman galau lebih gaul	Sindiran			
66	Ujung Berung Ulah tersanjung bisi hiber irung	Geer/ terlalu percaya diri			

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian diawali dengan mencari data abreviasi nama-nama daerah di media sosial *Path* dan *Line* yang digunakan oleh masyarakat remaja yang dapat dijadikan penelitian, setiap kali orang yang meng-*update* mengenai data yang sedang peneliti kumpulkan setelah itu peneliti menyimpannya data tersebut dengan secara *menscreenshot* data tersebut. Berikut teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti.

1) Studi Dokumentasi

Kajian pustaka yang didapat oleh peneliti berasal dari salah satu akun media sosial *Path* dan *Line* untuk menambah pengetahuan dari data yang akan digunakan untuk penelitian.

2) Teknik *screenshot*

Peneliti menggunakan teknik *screenshot* untuk menyimpan data yang ditemukan ke dalam kartu data. Penggunaan teknik ini data yang diperoleh akan terbagi dan dideskripsikan sesuai klasifikasi menurut teori yang digunakan.

3) Teknik Angket

Teknik ini digunakan untuk mengetahui persepsi pembaca atau orang yang menggunakan akun media sosial *Path* dan *Line* terhadap penggunaan bahasa dan makna yang ada dalam data nama kota tersebut. Penyebaran angket ini dilakukan kepada responden berdasarkan kelas sosial dilihat dari skala rentang usia.

F. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, data yang diambil berupa abreviasi nama-nama daerah yang digunakan sebagai alat komunikasi berbentuk kode bahasa sesama remaja pengguna bahasa dalam bentuk tulisan di media sosial *Path* dan *Line*. Berikut pemaparan yang digunakan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Mentranskrip data hasil *menscreenshoot* kemudian menyimpan *file* tersebut di media *handphone* untuk sebagai bukti pada lampiran.
2. Mendeskripsikan semua data yang didapat dari hasil data yang ditemukan lalu dipaparkan melalui tabel data untuk mempermudah dalam penganalisisan.
3. Mengklasifikasikan data abreviasi nama-nama daerah berdasarkan pola yang terjadi dalam proses pembentukan sesuai dengan bentuk-bentuk yang sudah diklasifikasikan.
4. Mengungkap makna leksikal dan kontekstual, nilai rasa (*feeling*) pada data abreviasi nama-nama daerah.